

TUGAS AKHIR
SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN
PADA PT. SEMEN TONASA *PACKING PLANT* BITUNG

Oleh:

MONICHA MARWELLA MOOY

NIM. 16 041 007



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI
2019

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Metode Analisis Data.....	5
1.6 Deskripsi Umum Entitas.....	5
1.6.1 Gambaran Umum Entitas.....	5
1.6.2 Struktur Organisasi dan Job Description.....	8
1.6.3 Aktivitas Usaha.....	14
BAB II DESKRIPSI PRAKTEK SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN	
2.1 Landasan Teori Sistem Akuntansi Penggajian.....	16
2.1.1 Pengertian Sistem Akuntansi Penggajian.....	16
2.1.2 Fungsi Penggajian.....	18
2.1.3 Tujuan Gaji.....	19

2.1.4	Fungsi yang Terkait.....	20
2.1.5	Dokumen - Dokumen yang Digunakan.....	22
2.1.6	Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	24
2.1.7	Prosedur yang Memebentuk Sistem.....	25
2.1.8	Sistem Pengendalian Intern.....	26
2.1.9	Uraian Bagan Alir.....	33
2.2	Praktek Sistem Akuntansi Penggajian.....	44
2.2.1	Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Semen Tonasa <i>Packing Plant</i> Bitung.....	44
2.3	Evaluasi Praktek Sistem Akuntansi Penggajian pada PT. Semen Tonasa <i>Packing Plant</i> Bitung.....	48

BAB III PENUTUP

3.1	Kesimpulan.....	58
3.2	Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan atau badan usaha selalu membutuhkan faktor tenaga manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan aset yang berharga bagi organisasi atau perusahaan. Peran serta karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan dibutuhkan adanya balas jasa atau bayaran yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang diberikan oleh karyawan atau dilakukan oleh manajer. Sistem penggajian pada suatu perusahaan biasanya didasarkan atas yang diberikan oleh setiap karyawan yang bekerja pada perusahaan. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda - beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan tugas pokok perusahaan. Dengan adanya sistem penggajian, proses pembayaran gaji dapat berjalan dengan efisien dan memberikan kemudahan dalam pengendalian berupa pengawasan pelaksanaan penggajian dari tiap-tiap yang terkait.

Sistem penggajian dalam perusahaan melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi keuangan, dan fungsi akuntansi. Fungsi kepegawaian bertanggung jawab dalam pengangkatan karyawan, penetapan jabatan, penetapan tarif gaji, promosi dan penurunan pangkat, mutasi karyawan, penghentian karyawan dari pekerjaan, dan penetapan berbagai kesejahteraan karyawan serta perhitungan gaji karyawan. Fungsi akuntansi bertanggung jawab atas pencatatan biaya tenaga kerja dan distributor tenaga kerja untuk kepentingan perhitungan harga pokok produk dan penyediaan informasi guna pengawasan biaya tenaga kerja. Sistem akuntansi penggajian adalah formulir, catatan dan laporan tentang penggajian pada karyawan yang di bayarkan tiap bulan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan. PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung bergerak dalam bidang perdagangan dikarenakan perusahaan tersebut sebagai unit pengantongan semen dengan prosedur semen yang dikirim langsung dari kantor pusat Makassar. PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung merupakan salah satu produsen semen diwilayah Sulawesi Utara yang setiap harinya menjual produk semen pada distributor - distributor yang telah bekerja sama dengan perusahaan.

PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung kurang efisien dalam menjalankan pekerjaan mereka dengan rasa tanggung jawab. Dalam hal ini

yaitu mengenai disiplin waktu karyawan dalam jam masuk kerja maupun jam istirahat yang tidak sesuai dengan prosedur dalam perusahaan. Pada saat ini PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung masih menggunakan absensi ceklok. Dengan keadaan seperti ini bisa saja penyelewengan dan kesalahan terjadi dalam perhitungan gaji.

Dalam perusahaan pastinya pemberian gaji karyawan sangat penting karena untuk menumbuhkan semangat karyawan dalam kinerjanya. Namun, kinerja karyawan yang kurang efektif dan efisien pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung tentunya berpengaruh pada sistem penggajian yang ada. Hal ini juga tentunya mempengaruhi perkembangan perusahaan kedepannya. Oleh karena itu diharapkan memperbaiki disiplin dan tanggung jawab seorang karyawan dalam menjalankan pekerjaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik mengambil Tugas Akhir dengan judul “SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA PT. SEMEN TONASA *PACKING PLANT* BITUNG”.

1.2 Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penulisan ini adalah dirumuskan sebagai berikut :

Bagaimana sistem akuntansi penggajian pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sistem akuntansi penggajian pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi bagi PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung dalam menyusun sistem akuntansi penggajian.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian mengenai sistem akuntansi penggajian.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi penulis mengenai sistem akuntansi penggajian.

4. Bagi Institusi khususnya untuk Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Manado.

Penelitian ini kiranya dapat menambah literatur yang ada di institusi terlebih khusus di Jurusan Akuntansi Prodi D3 Akuntansi Politeknik Negeri Manado.

1.5 Metode Analisis Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan metode penulisan Deskriptif yaitu menggambarkan, menguraikan, menjelaskan dan menganalisa sistem akuntansi penggajian pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung.

Menurut Sugiyono metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

1.6 Deskripsi Umum Entitas

1.6.1 Gambaran Umum Entitas

PT.Semen Tonasa merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang didirikan berdasarkan TAP MPRS No.11/MPRS/1960, mengenai Pola Proyek Bidang Produksi Golongan A I 1953 No.54. Namun pada tanggal 01 April 1971, PT. Semen Tonasa ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (PERUM) melalui PP No. 54 Tahun 1971. PT.Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar dikawasan Timur Indonesia yang merupakan perusahaan perseroan yang terletak didesa Biringere, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, sekitar 68 Km dari Kota Makassar.

Kantor pusat PT.Semen Tonasa Pangkep Makassar mempunyai 4 unit pabrik yaitu pabrik PT.Semen Tonasa II,III,IV,dan V yang berjarak tidak jauh dari kantor pusat PT. Semen Tonasa I. PT.semen Tonasa ini dibangun pada tahun 1968 dan diresmikan oleh Mantan Presiden RI kedua yakni

Bapak Ir. Soeharto kecuali pabrik PT. Semen Tonasa V yang dibangun pada tahun 2013 yang diresmikan oleh Mantan Presiden RI ketujuh yakni Bapak Letnan Jenderal Susilo Bambang Yudhoyono. Dan kapasitas terpasang dari kelima pabrik semen itu adalah sebesar 5.980.000 ton semen/tahun.

Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur dikawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak diunit pengantongan semen. Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan *Quality Control* guna menjamin kualitas produksi.

Lokasi pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen dikawasan Timur Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar PT. Semen Tonasa merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di Indonesia serta dimancanegara sejak tahun 1968.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan semen di kawasan Timur Indonesia dan mancanegara dengan didukung jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh delapan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok terbesar dikawasan tersebut. PT. Semen Tonasa membuka 8 cabang unit pembantu pengantongan semen (*Packing Plant*) yang tersebar di berbagai provinsi termasuk salah satunya ialah "*Packing Plant Bitung*".

“*Packing Plant* Bitung” atau yang biasa dikenal oleh masyarakat luas sebagai PT. Semen Tonasa Bitung dibangun pada tahun 1995-1996 yang diresmikan oleh Mantan Gubernur SULUT E.E Mangindaan. Pada tanggal 22 November 1996 sudah memulai kegiatan produksinya dengan total produksi 468.000 ton semen/tahun. “*Packing Plant* Bitung” mempunyai 2 unit SILO dengan total kapasitas 12.000 ton semen (6.000/SILO). PT.Semen Tonasa merupakan satu-satunya “*Packing Plant*” yang berdiri diwilayah SULUT dengan bentuk perusahaan sebagai perseroan.

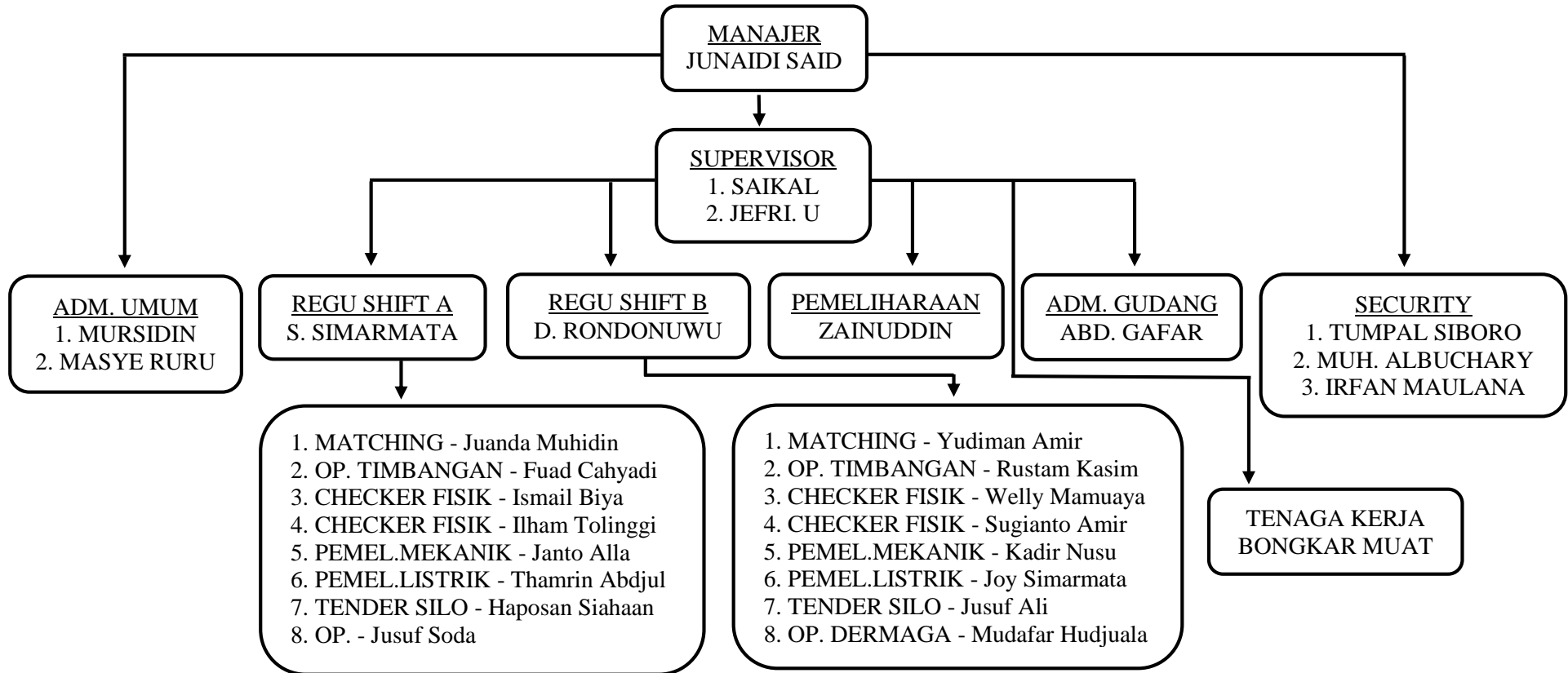
VISI

Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan.

MISI

1. Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stakeholders.
2. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
3. Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang, guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktifitas perusahaan.
4. Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara professional.

1. Struktur Organisasi dan Job Description



GAMBAR 1. Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung.

*Sumber : PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung

Job Description

a. *Manager*

Adapun tugas dan wewenang dari *Manager* adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pimpinan perusahaan.
2. Merencanakan dan mengawasi kegiatan setiap divisi sesuai program kerja yang telah ditentukan.
3. Mengembangkan organisasi perusahaan.
4. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi pada perusahaan.
5. Memberikan dorongan dan motivasi kepada bawahannya agar dapat berkerja lebih efektif dan efisien.
6. Memberikan arahan dan teguran kepada bawahannya agar dapat berkerja sesuai fungsinya.

b. *Supervisor*

Adapun tugas dan wewenang dari *Supervisor* adalah sebagai berikut :

1. Memimpin tugas yang dilakukan oleh tim regunya.
2. Memberikan arahan kepada pengawas dan anggota regu mengenai pekerjaan yang akan dilakukan.
3. Bertanggung jawab terhadap para anggota dan tugas yang dilaksanakan oleh tim regu yang bersangkutan.

4. Memberikan dorongan dan motivasi kepada para anggotanya.
5. Bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada manager jika ada suatu masalah yang timbul dalam operasi atau ada sesuatu yang dianggap tidak lazim.

c. Administrasi Umum

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Administrasi Umum adalah sebagai berikut :

1. Membuat dan bertanggung jawab atas laporan kegiatan produksi.
2. Mencatat setiap transaksi masuk dan keluarnya kas.
3. Membuat dan bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.
4. Membuat segala sesuatu yang diperintahkan oleh manager.
5. Menyimpan, mengatur dan memelihara arsip-arsip dokumen serta surat-surat berharga lainnya yang diperlukan dalam kegiatan perusahaan.
6. Membayar segala jenis tagihan pada perusahaan (PLN, PDAM, TELKOM PBB, dsb)
7. Menyampaikan laporan kegiatan produksi dan laporan keuangan kepada kantor pusat.
8. Menerima dan membuat berita acara penerimaan semen & kantong.
9. Membuat berita acara permintaan solar dan segala sesuatu yang diperlukan perusahaan.

d. Administrasi Gudang

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Administrasi Gudang adalah sebagai berikut :

1. Mencatat setiap kegiatan masuk dan keluarnya kantong semen.
2. Bertanggung jawab atas laporan kantong semen.
3. Bertanggung jawab atas kerapihan dan kebersihan gudang.
4. Bertanggung jawab atas keluarnya kantong semen dari gudang ke unit pengantongan serta masuknya kantong semen dari kapal hingga ke gudang.
5. Bertanggung jawab untuk menyampaikan jumlah stock awal dan stock akhir kantong semen kepada bagian administrasi.

e. Pengawas Regu

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pengawas Regu adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi jalannya kegiatan produksi.
2. Mengawasi jika ada yang tidak beres dalam kegiatan produksi.
3. Memberikan arahan kepada para buruh yang melakukan kegiatan produksi.
4. Bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada kepala regu jika ada yang salah dalam kegiatan produksi.
5. Bertanggung jawab atas segala tugas yang dilakukannya.

f. Mekanik

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Mekanik adalah sebagai berikut :

1. Bertanggung jawab dalam memperbaiki segala jenis kerusakan pada alat produksi dan alat angkut produksi.
2. bertanggung jawab dalam menyampaikan kepada kepala regu jika ada alat atau bahan yang harus diganti atau sudah tidak bisa digunakan lagi.

g. Operator Dermaga

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Operator Dermaga adalah sebagai berikut :

1. Mengecek sudah masuk atau tidaknya kapal pembawa semen dan kantong ke dermaga Semen Tonasa.
2. Mengecek jumlah semen dan kantong apakah sesuai dengan berita acara atau tidak serta dapat mempertanggung jawabkannya.
3. Menyampaikan kepada kapal pembawa kantong jika gudang belum bisa menerima kantong karena full agar kapal tidak berlabuh.

h. Operator Timbangan

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Operator Timbangan adalah sebagai berikut :

Bertugas untuk mengecek jumlah semen yang keluar serta memberikan berita acara kepada sopir pengantar semen serta mempertanggung jawabkan tugasnya.

i. Security

Adapun tugas dan tanggung jawab dari *Security* adalah sebagai berikut :

1. Bertugas untuk mengamankan perusahaan.
2. Bertugas memegang kartu check in and Check Out karyawan.
3. Bertugas mengawasi jika ada sesuatu yang mencurigakan di perusahaan.
4. Bertugas untuk mengisi buku daftar kunjungan tamu.
5. Bertugas untuk memeriksa kelengkapan pakaian serta kelengkapan safety karyawan.

j. *Matching*

Adapun tugas dan tanggung jawab dari *Matching* adalah sebagai berikut :

1. Mengimput data spps supir yang sudah mendaftar.
2. Membuat laporan stock tiap distributor.
3. Membuat laporan relisasi produksi per distributor.

k. *Checker Fisik*

Adapun tugas dan tanggung jawab dari *Checker Fisik* adalah sebagai berikut :

1. Menjaga pemuatan truck di packer.
2. Menjaga atau memberi informasi tentang penggunaan kantong di tiap pemuatan truck.
3. Membuat laporan produksi.

l. *Pemeliharaan Listrik*

adapun tugas dan tanggung jawab dari Pemeliharaan Listrik adalah sebagai berikut :

1. Melakukan pengecekan terhadap semua peralatan - peralatan listrik di *packing plant*.

2. Melakukan perbaikan terhadap peralatan – peralatan listrik yang sudah rusak.
3. Memastikan semua peralatan listrik siap pakai.

m. Tender Silo

adapun tugas dan tanggung jawab dari Tender Silo adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kelancaran material (semen) dari silo ke *packer*.
2. Memastikan setiap CG dapat berfungsi dengan baik.

1.6.3 Aktivitas Usaha

Packing Plant Bitung bergerak dalam bidang perdagangan. *Packing Plant* Bitung merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dikarenakan *Packing Plant* Bitung sebagai unit pengantongan dengan prosedur semen dikirim langsung dari kantor pusat makassar dengan menggunakan kapal dengan kapasitas masing-masing kapal 6.000 - 8.000 ton semen/muatan dan semen dikirim dalam bentuk curah, ditampung dalam Tampungan Semen Curah (SILO) di *Packing Plant* Bitung kemudian dikantongi dalam 2 bagian pengantongan yaitu :

- 1) Kantong *Craft Pasted* 2 ply 50 Kg.
- 2) Kantong *Woven Pasted* 1 ply 50 Kg.

Packing Plant Bitung merupakan salah satu produsen semen di wilayah SULUT, yang setiap harinya menjual produksi Semen mereka kepada 4 distributor yaitu :

1. Distributor Surya Karya Prima.
2. Distributor SULUT Wahana Karya.
3. Bintang Sukses Distributor.
4. Hasjrat Abadi.

Apabila perusahaan mengalami suatu kendala dalam kegiatan produksi maka anggota regu dan atau karyawan dipanggil untuk melakukan musyawarah dalam rangka menangani masalah tersebut.

Setiap hari jumat para karyawan wajib melakukan pembersihan diseluruh area perusahaan baik lokasi produksi, gudang, kantor dan lingkungan perusahaan dikarenakan pada hari jumat perusahaan memiliki program jumat bersih yang wajib dilakukan.